

**MANAJEMEN DAKWAH PONDOK PESANTREN ZAM AIS  
DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT  
KABUPATEN PRINGSEWU**

**Skripsi**

**Oleh :  
Eka Aprilliana  
Npm : 1941030026**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023**

**MANAJEMEN DAKWAH PONDOK PESANTREN ZAM AIS  
DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT  
KABUPATEN PRINGSEWU**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ilmu Dakwah  
dan Komunikasi**

**Oleh :**

**EKA APRILLIANA**

**Npm : 1941030026**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**



**Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag. MM**

**Pembimbing II: M. Husaini, S.T,M.T**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023**

## ABSTRAK

Manajemen dakwah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam sebuah organisasi atau lembaga. Dengan adanya manajemen dakwah akan mencapai tujuan yang diharapkan. Peran pondok pesantren sangat penting dalam pendidikan islam, dibutuhkan generasi penerus bangsa yang memiliki akhlakul kharimah, oleh karena itu peranan pondok pesantren sangat besar. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mengajarkan ajaran islam, dimana para santri belajar pada seorang kiai atau ustadz untuk memperoleh ilmu agama untuk menjadi bekal di dunia dan akhirat. Pondok pesantren tidak hanya fokus dalam kegiatan pendidikan santri saja tetapi jugadakwah dan pemberdayaan masyarakat. Maka tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap bagaimana manajemen dakwah pondok pesantren Zamais dalam kegiatan keagamaan di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan berlokasi di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini bersifat deskriptif yang merupakan penelitian untuk menyelidiki suatu keadaan atau hal lainnya, dalam penulisan berisi fakta yang diungkap dilapangan dan disajikan dalam laporan .Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primernya adalah pengurus pondok pesantren Zamais dan juga masyarakat sekitar. Fokus penelitian ini yaitu manajemen dakwah (*Takhthith* atau perencanaan) pondok pesantren dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat kabupaten Pringsewu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dakwah khususnya *Takhthith* atau perencanaan dakwah yang diterapkan pondok pesantren Zamais dalam kegiatan keagamaan di masyarakat telah dilakukan dengan baik dengan dilakukannya perencanaan secara merinci mengenai kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan. Dengan perkiraan dan perhitungan dimasa yang akan datang antara lain dengan penentuan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan yang telah ditetapkan, penentuan waktu dan lokasi, metode yang digunakan, fasilitas, dan biaya yang dibutuhkan selama kegiatan. Penelitian ini juga menemukan bahwa masyarakat sekitar pondok pesantren sangat mendukung dengan adanya kegiatan keagamaan dimasyarakat yang dilakukan oleh pondok pesantren.

***Kata Kunci: Manajemen dakwah, perencanaan, keagamaan***

## ABSTRACT

*Dakwah management is an activity that is carried out continuously in an organization or institution. With the management of da'wah will achieve the expected goals. The role of Islamic boarding schools is very important in Islamic education, it takes the next generation of the nation who have good morals, therefore the role of Islamic boarding schools is very large. Islamic boarding schools are religious educational institutions that teach Islamic teachings, where students study with a kiai or ustadz to acquire religious knowledge to become a provision in this world and the hereafter. Islamic boarding schools do not only focus on students' educational activities but also preaching and community empowerment. So the purpose of this study is to reveal how the management of da'wah in Zamais Islamic boarding schools in religious activities in society.*

*This type of research is qualitative research and is located in Adiluwih District, Pringsewu Regency. This research is descriptive in nature which is research to investigate a situation or other matter, in writing it contains facts revealed in the field and presented in reports. Data collection uses interview, observation and documentation methods. The primary data sources are the administrators of the Zamais Islamic boarding school and also the surrounding community. The focus of this research is the management of da'wah (Takhthith or planning) of Islamic boarding schools in religious activities in the community of Pringsewu district.*

*The results of this study indicate that the management of da'wah, especially Takhthith or da'wah planning that is implemented by the Zamais Islamic boarding school in religious activities in the community has been carried out well by carrying out detailed planning of the religious activities to be carried out. With estimates and calculations in the future, among others, by determining targets in order to achieve the objectives of the activities that have been set, determining the time and location, the method used, the facilities, and the costs needed during the activity. This study also found that the community around the Islamic boarding school was very supportive of the existence of religious activities in the community carried out by the Islamic boarding school.*

**Keywords: Dakwah management, planning, religion**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Aprilliana  
Npm : 1941030026  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Zamais Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Kabupaten Pringsewu” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023  
Penulis,



Eka Aprilliana  
1941030026



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi: Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Zamais  
Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat  
Kabupaten Pringsewu**

**Nama : EkaAprilliana  
NPM : 1941030026  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Hj. Rodiyah, S.Ag., MM.  
NIP. 197011131995032002**

**Pembimbing II**

**M. Husaini, S.T., M.T  
NIP. 197812182009121001**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I  
NIP. 197010251999032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Zamais Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Kabupaten Pringsewu” yang disusun oleh Eka Aprilliana, NPM:1941030026, Program Studi Manajemen Dakwah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal :Jum’at, 31 Maret pukul 08.00-09.00 WIB

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I** 

**Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I** 

**Penguji I : Dr. Mubasit, S.Ag., M.M** 

**Penguji II : Hj. Rodiyah, S.Ag., MM.** 

**Penguji Pendamping : M.Husaini, S.T., M.T** 

Mengetahui  
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Dr. Mubasit, S.Ag., M.M**

41998031002

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

*Wahai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang melihat apa yang dipersiapkannya untuk esok hari (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Hasyr [59] 18)*





## PERSEMBAHAN

Dengan penuah rasa penghormatan penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

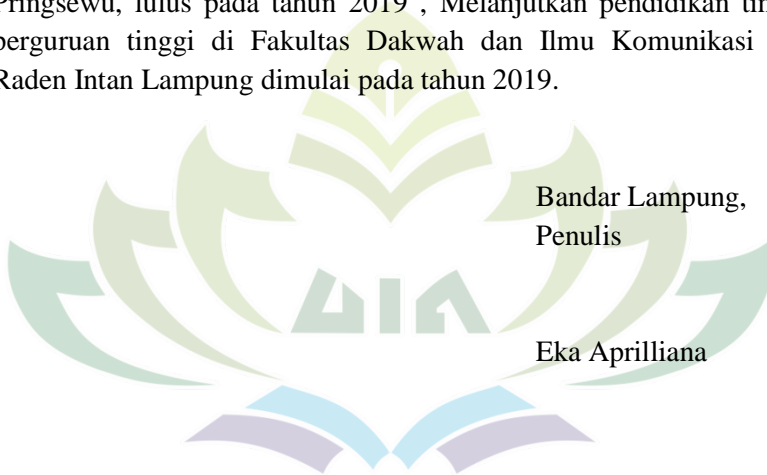
1. Kepada kedua orang tua yang penulis sayangi, (Alm) Bapak Budi Purwanto dan Ibu Siti Aminah yang tiada hentinya berdoa dan tiada lelah dalam berusaha untuk memberi dukungan pendidikan baik yang formal maupun non formal dari kecil hingga sekarang penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
2. Dan juga adik sekandung Nadia Dwi Aulia yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
3. Dita Ayuningsih, sahabat penulis dan juga teman seperjuangan dari bangku sekolah yang telah memberikan semangat kepada penulis dan memberi dukungan untuk selalu berusaha agar lebih baik
4. Teman seperjuangan Maierawati Fajrin dan Jeni Monika yang telah berjuang bersama dan membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
5. Serta teman-teman kelas Manajemen Dakwah kelas A dan juga seluruh angkatan Manajemen Dakwah 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.  
Terkahir disampaikan kepada Almamater tercinta, Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah menyediakan sarana belajar untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah Eka Aprilliana, yang dilahirkan di Desa Margorejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, pada tanggal 04 April 2002. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan (Alm) Bapak Budi Purwanto dan Ibu Siti Aminah yang beralamatkan di Desa Margodadi Kelurahan Margorejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Adapun riwayat pendidikan dimulai dari: Taman Kanak-Kanak RA. Kartini Watuagung, Lampung Tengah yang lulus pada tahun 2007, SDN 1 Watuagung, Lampung Tengah lulus pada tahun 2013, SMPN 1 Adiluwih Pringsewu lulus pada tahun 2016, SMAN 1 Adiluwih Pringsewu, lulus pada tahun 2019, Melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada tahun 2019.



Bandar Lampung,  
Penulis

Eka Aprilliana

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat Kabupaten Pringsewu”. Tak lupa sholawat beserta salam senantiasa penulis sanjung agungkan kepada Nabi Muhammd SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang selalu taat pada ajaran-ajaran agamanya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mempunyai banyak harapan semoga skripsi ini menjadi alat penunjang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam proses penyelesaian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak yang selalu mendukung dan selalu mensupport penulis, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Bunda Yunindar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Bapak Badaruddin S.Ag M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
4. Bunda Hj. Rodiyah, S.Ag.MM selaku Pembimbing I telah memberikan bimbingan serta waktu luang untuk penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. Husaini, S.T,M.T selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta waktu luang untuk penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Seluruh Pengurus Pondok Pesantren Zamais yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua dan adik sekandung yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman dan juga sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan semangat kepada penulis.
10. Serta teman-teman kelas Manajemen Dakwah kelas A dan juga seluruh angkatan Manajemen Dakwah 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu. Kepada pembaca apa bila ada kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan ini, penulis mohon maaf. Karena penulis sendiri dalam tahap belajar.

Semoga atas motivasi dan doa dari semua pihak baik yang tercantum maupun yang tidak tercantum, menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Semoga skripsi ini memberikan informasi bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Juni 2023  
Penulis,

Eka Aprilliana

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>PENGESAHAN .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>    |
| A. Penegasan Judul .....   | 1           |
| B. Latar Belakang Masalah.....   | 3           |
| C. Batasan Masalah .....   | 7           |
| D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....  | 7           |
| E. Rumusan Masalah .....   | 7           |
| F. Tujuan Penelitian .....   | 7           |
| G. Manfaat Penelitian .....  | 7           |
| H. Kajian Penelitian Terdahulu.....  | 8           |
| I. Metode Penelitian .....   | 10          |
| J. Sistematika Pembahasan .....  | 15          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II MANAJEMEN DAKWAH, KEGIATAN<br/>KEAGAMAAN, PONDOK PESANTREN .....</b> | <b>17</b>   |
| A. Manajemen Dakwah .....  | 17          |
| 1. Manajemen .....   | 17          |
| 2. Dakwah.....   | 27          |
| 3. Manajemen Dakwah .....  | 37          |
| B. Kegiatan Keagamaan .....  | 44          |
| 1. Pengertian kegiatan keagamaan .....   | 44          |
| 2. Faktor keagamaan .....  | 47          |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| <b>BAB III</b> | <b>GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN</b>  |           |
|                | <b>ZAM AIS KEBUPATEN PRINGSEWU .....</b>   | <b>51</b> |
| A.             | Profil Pondok Pesantren Zamais .....   | 51        |
|                | 1. Letak Geografi.....   | 51        |
|                | 2. Sejarah singkat .....   | 51        |
|                | 3. Visi misi pondok pesantren Zamais .....   | 54        |
|                | 4. Struktur Organisasi.....  | 54        |
|                | 5. Tugas Pokok .....   | 56        |
|                | 6. Guru dan santri .....   | 57        |
|                | 7. Sarana dan prasarana .....  | 58        |
|                | 8. Pendidikan pondok pesantren .....   | 59        |
| B.             | Kegiatan keagamaan di pondok pesantren<br>Zamais .....   | 60        |
| C.             | Manajemen Dakwah (Takhthith/Perencanaan)<br>dalam kegiatan keagamaan di pondok pesantren<br>Zamais .....       | 63        |
| <br>           |  |           |
| <b>BAB IV</b>  | <b>ANALISIS MANAJEMEN DAKWAH PONDOK</b>  |           |
|                | <b>PESANTREN ZAM AIS DALAM KEGIATAN</b>  |           |
|                | <b>KEAGAMAAN DI MASYARAKAT</b>   |           |
|                | <b>KABUPATEN PRINGSEWU .....</b>   | <b>73</b> |
| A.             | Manajemen dakwah pondok pesantren zamais<br>dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat<br>Kabupaten Pringsewu ..... | 73        |
| B.             | Respon Masyarakat terhadap kegiatan<br>keagamaan yang dilakukan oleh pondok<br>pesantren Zamais .....          | 86        |
| <br>           |  |           |
| <b>BAB V</b>   | <b>PENUTUP .....</b>   | <b>89</b> |
|                | A. Kesimpulan .....  | 89        |
|                | B. Saran .....   | 89        |
| <br>           |  |           |
|                | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>91</b> |
|                | <b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>   | <b>95</b> |
|                | <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>96</b> |

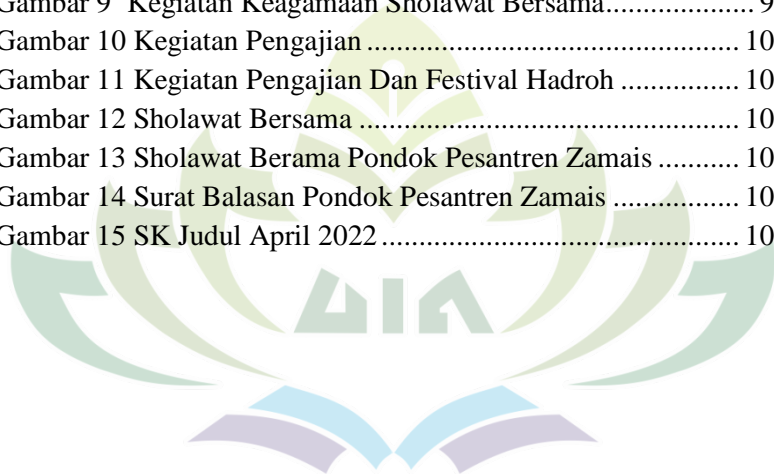
## DAFTAR TABEL

|         |   |    |
|---------|---|----|
| Tabel 1 | struktur organisasi/pengurus pondok pesantren<br>Zamais ..... | 54 |
|---------|---|----|



## DAFTAR GAMBAR

|           |   |     |
|-----------|---|-----|
| Gambar 1  | Gerbang Pondok Pesantren Zamais .....                                   | 96  |
| Gambar 2  | Pondok Pesantren Zamais Kecamatan Adiluwih<br>Kabupaten Pringsewu ..... | 96  |
| Gambar 3  | Pondok Pesantren Zamais Kecamatan Adiluwih<br>Kabupaten Pringsewu ..... | 97  |
| Gambar 4  | Wawancara Dengan Bapak Nasrudin .....                                   | 97  |
| Gambar 5  | Wawancara Dengan Bapak Agus.....  | 98  |
| Gambar 6  | Wawancara Ibu Hartati .....   | 98  |
| Gambar 7  | Kegiatan Keagamaan Hadroh .....   | 99  |
| Gambar 8  | Kegiatan Zakat Fitrah .....   | 99  |
| Gambar 9  | Kegiatan Keagamaan Sholawat Bersama.....                                | 99  |
| Gambar 10 | Kegiatan Pengajian .....  | 100 |
| Gambar 11 | Kegiatan Pengajian Dan Festival Hadroh .....                            | 100 |
| Gambar 12 | Sholawat Bersama .....  | 101 |
| Gambar 13 | Sholawat Berama Pondok Pesantren Zamais .....                           | 101 |
| Gambar 14 | Surat Balasan Pondok Pesantren Zamais .....                             | 102 |
| Gambar 15 | SK Judul April 2022 .....   | 103 |





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PenegasanJudul

Adapun judul skripsi ini adalah “Manajemen Dakwah pondok pesantren Zamais dalam kegiatan keagamaan di masyarakat kabupaten Pringsewu”. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah pemahaman terhadap judul skripsi ini maka penulis perlu menjelaskan arti yang terdapat dalam skripsi ini.

Manajemen dakwah merupakan proses pengaturan atau perencanaan dalam kegiatan aktivitas dakwah yang dimulai sebelum pelaksanaan hingga akhir dari kegiatan dakwah.<sup>1</sup> Jika kegiatan dakwah dilakukan sesuai dengan prinsip manajemen maka citra profesional akan terwujud pada dakwah dalam masyarakat. Ketika kegiatan dakwah akan berjalan efektif jika dilaksanakan sesuai prinsip manajemen akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilahi manajemen adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan dan aktifitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah<sup>2</sup>. Dalam aktivitas manajemen dakwah terdapat aktivitas manajerial yaitu takhtith(perencanaan), tanzim, (pengorgaisasian), tawjih (penggerakan), riqabah (pengendalian/evaluasi). Fokus penelitian ini dalam aktivitas manajemen dakwah yaitu takhtith (perencanaan).

Perencanaan (takhtith) merupakan langkah awal dalam manajemen dakwah, karena bagaimanapun sempurnanya suatu

---

<sup>1</sup> A.Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*,(Jakarta: Bulan Bintang,1993), h.123

<sup>2</sup> Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),h. 36-37

aktivitas manajerial tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Perencanaan merupakan gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dalam waktu tertentu dan metode yang akan dipakai. Perencanaan merupakan sikap mental yang diproses dalam pikiran sebelum diperbuat, atau imajinasi kedepan sebagai suatu tekat bulat yang didasari nilai-nilai kebenaran<sup>3</sup>. Oleh karena itu agar proses dakwah dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal maka perencanaan itu merupakan sebuah keharusa.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mengajarkan ajaran islam, dimana para santri belajar pada seorang kiai atau ustadz untuk memperoleh ilmu agama untuk menjadi bekal di dunia dan akhirat. Pondok pesantren mempunyai tiga peran utama yaitu sebagai lembaga dakwah, lembaga pendidikan islam, lembaga pengembangan masyarakat<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini pondok pesantren yang peneliti ambil yaitu Pondok pesantren Zainul Manaqibil Islam atau yang biasa disebut Zamais, yang berlokasi di Jl. Andi Hakim Nasoetion kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

Dakwah islam bertujuan mempengaruhi sikap batin dan perilaku masyarakat menuju tatanan kesalehan individu dan sosial. Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan di masyarakat Kabupaten Pringsewu” adalah sebuah proses mengatur atau perencanaan kegiatan atau aktivitas keagamaan pondok pesanten zamais pada masyarakat sesuai dengan fungsi dan prinsip manajemen agar kegiatanaan berjalan secara efektif dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini harus dirancang dan dikemas dengan baik dan teratur agar menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen dakwah.

---

<sup>3</sup> Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Dasar, Proses, Model Pelatihan dan Penerapannya*,h.62

<sup>4</sup> H.E. Badri Munawiroh, *Pergesaran literatul Pesantren Salafiyah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2007), h.3

Kegiatan keagamaan yaitu suatu aktivitas yang dilakukan manusia yang berdasarkan aturan /ajaran agama guuna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Kegiatan keagamaan dimasyarakat yang dilaksanakan dipondok pesantren yaitu pengajian, sholawat bersama, hadroh dan zakat fitrah.

Oleh karena itu manajemen yang baik sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan meningkatkan pemahaman agama mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pergerakan dan evaluasi. Pondok pesantren zamais mengajak masyarakat sekitar ke arah yang lebih baik sehingga masyarakat mendukung aktivitas keagamaan yang dilakukan pondok pesantren zamais.

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak melebar, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan menitik beratkan hanya pada manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan di masyarakat Kabupaten Pringsewu.

Dari beberapa istilah diatas maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “Manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan di masyarakat Kabupaten Pringsewu” yaitu usaha dari suatu lembaga pendidikan islam yakni pondok pesantren untuk meningkatkan suatu aktivitas yang didasarkan pada aturan atau ajaran agama di masyarakat kabupaten Pringsewu..

## **B. Latar Belakang Masalah**

Manajemen merupakan proses penting dalam suatu lembaga atau organisasi, karena manajemen lah yang membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, manajemen membantu mengatur dan menyusun strategi yang tepat. Dakwah merupakan ajakan untuk kesadaran agar senantiasa dijalan yang lurus atau benar. Dakwah bertujuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat menuju tatanan kesalihan hidup dan sosial. Manajemen dakwah adalah mengatur semua kegiatan

dakwah dengan efektif dan efisien dengan menerapkan fungsi dari manajemen dakwah yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pengendalian atau evaluasi kegiatan dakwah.

Pondok pesantren merupakan lembaga dakwah di Indonesia. Pondok pesantren bisa disebut lembaga ritual, lembaga dakwah, lembaga pembinaan norma dan moral. Sebagai lembaga pendidikan pondok pesantren sudah populer di tengah masyarakat selama enam abad (dari abad ke- 15 hingga sekarang).<sup>5</sup> Pondok pesantren tumbuh atas kehendak masyarakat yang terdiri atas kyai, ustadz, santri dan masyarakat sekitar. Pesantren tumbuh dari bawah, atas kehendak dari masyarakat yang terdiri atas kyai, santri dan masyarakat sekitar. Kyai memiliki peran paling dominan dalam mengembangkan pondok pesantren. Kyai lah yang mewarnai semua kegiatan pesantren sehingga menimbulkan perbedaan beragam sesuai dengan selera masing-masing.

Sekilas pondok pesantren sering dianggap lebih mudah dalam mengelola kegiatan keagamaan di masyarakat. Namun dalam melaksanakan kegiatan keagamaan pada kenyataannya tidak selalu berhasil dalam menyeleenggarakan kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan karena pengelolaan yang dilakukan pondok pesantren belum mampu menerapkan dasar-dasar dari manajemen dakwah yang benar dan baik.

Dalam perencanaan ditetapkan seluruh proses kegiatan yang akan terlaksana pada berbagai fungsi manajemen singga sampai pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan aktivitas dakwah adalah inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini semua kegiatan dakwah diterapkan. Dalam hal ini pemimpin menggerakkan anggota organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan, dari sinilah semua rencana dakwah akan terealisasi,

---

<sup>5</sup> Mujamil Qomaer, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. xiv

dimana fungsi manajemen akan berhubungan langsung dengan pelaku dakwah<sup>6</sup>.

Krisis iman dan krisis moral terjadi pergeseran dari umat yang bermoral, ramah dan juga santun berubah kearah tindakan anarkis seperti pemerkosaan, pencurian, perjudian, percaya pada para normal, tawuran dan penajarahan yang dilakukan masyarakat. Hal tersebut merupakan agenda dakwah yang belum terselesaikan dan merupakan tanggung jawab kita bersama dalam mengatur dakwah dan minimal untuk diri sedniri dan lebih luas kepada masyarakat. Tidak hanya para juru dakwah saja yang melakukan aktivitas dakwah, tetapi semua umat islam harus bekerja sama juga untuk melangsungkan keberhasilan dakwah.

Perintah untuk berdakwah bukan hanya kewajiban Nabi tetapi juga kewajiban semua umat muslim, dan dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. kewajiban dakwah dilakukan semua umat islam memberi pengertian bahwa dakwah itu hendaklah dilakukan oleh yangmemiliki kemampuan khusus dan dilakukan dengan kerjasama baik melalui lembaga dakwah, pendidikan seperti pondok pesantren atau lembaga lainnya. Dalam menyampaikan dakwah, para dai memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi baik kepada Allah maupun kepada masyarakat. Bertanggung jawab pada Allah yaitu dakwah yang ia lakukan harus benar-benar ikhlas dan sejalan dengan Al-Quran. Sedangkan bertanggung jawab kepada msyarakat yaitu bahwa dakwah islamiyang memberikan kontriibusi positif bagi kehidupan sosial umat yang bersangkutan.

Kegiatan memiliki arti aktifitas, usaha, pekerjaan kekuatan dan ketangkasan. Sedangkan keagamaan berasal dari kata agama, agama berarti kepercayaan kepada Allah dengan ajaran dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut. Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat di dalam agama.

Kegiatan keagamaan tidak hanya proses penyampaian ajaran islam melalui mimbar saja, akan tetapi melahirkan

---

<sup>6</sup> M. Yunan Yusuf, *Manajeme Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2009), h.139

kesadaran bahwa masyarakat sebagai sasaran atau obek dakwah (mad'u) tidak bersifat pasif dan dianggap tidak memiliki pemahaman dan harapan terhadap kegiatan keagamaan, yang menyebabkan para pelaku dakwah merasa bebas untuk menyampaikan apapun sesuai dengan ideologi dan kebenaran persepektif pribadinya dan bisa jadi merasa puas jika mad'u bisa merespon dengan baik.

Sistem pondok pesantren sudah menjadi tradisi masyarakat Adiluwih, Pondok pesantren Zamais merupakan bagian dari masyarakat Adiluwih yang istiqomah dalam melastarikan dan menjaga nilai-nilai islam. Pondok pesantren Zamais memiliki pengaruh besar dalam kegiatan keagamaan kepada masyarakat. Kegiatan keagamaan di pondok pesantren Zamais mengajak masyarakat ke arah yang lebih baik dan meninggalkan yang buruk, sehingga masyarakat sekitar mendukung aktivitas atau kegiatan yang dilakukan pondok pesantren Zamais.

Acara keagamaan di pondok pesantren Zamais di masyarakat adalah perjanjin atau hadroh, pengajian rutin, perayaan hari hari besar islam. Dan zakat fitrah . Sedangkan kegiatan keagamaan untuk para santri adalah sholat 5 waktu, hadaroh, kultum, pembacaan kitab kuning, upacara hari santri, diniyah, penghafalan Al-Quran, perayaan hari-hari besar. Kegiatan keagamaan tersebut yang rutin dilakukan oleh pondok pesantren Zamais. Dari itulah penulis ingin meneliti bagaimana cara perencanaan kegiatan keagamaan di masyarakat yang dilakukan pondok pesantren Zamais Kabupaten Pringsewu agar berjalan lancar dan baik.

Untuk mencapai kegiatan keagamaan yang efektif dan efisien, kegiatan harus dikelola secara baik dengan menerapkan fungsi-fungsi dari manajemen. Manajemen juga merupakan salah satu faktor utama dalam mewujudkan tujuan dari kegiatan keagamaan dengan sempurna melalui fungsi-fungsi manajemen.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut batasan masalah yaitu : Manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat Kabupaten Pringsewu.

### **D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan agar pembahasan tidak keluar dari pokok permasalahan. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian ini pada Manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan di masyarakat Kabupaten Pringsewu

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana Manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan di masyarakat Kabupaten Pringsewu.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat Kabupaten Pringsewu.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan referensi tentang keilmuan manajemen dakwah dan dapat menambah wawasan tentang Pondok Pesantren Zamais Kabupaten Pringsewu.

## 2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi almamater dalam penambahan *khazanah* kepastakaan serta sebagai masukan dalam penelitian selanjutnya.
- b. Bagi pondok pesantren Zamais diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan pemikiran dan referensi dalam mengembangkan manajemen dakwah khususnya perencanaan dalam kegiatan keagamaan di masyarakat

## H. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan penulis dari berbagai sumber pustaka, penulis menemukan skripsi dan mejadikannya tinjauan pustaka sebagai pembanding sekaligus untuk menghindari *plagiarisme* dan penyusunan skripsi ini adalah :

1. Skripsi M. Lare saputra, NPM : 1642030114, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2020 dengan judul “Manajemen Pondok Pesantren Al-Ismailiyun Dalam Kegiatan Dakwah di Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Lampung Selatan”. Skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu proses pengumpulan data, penyajian data kemudian diolah menjadi kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu manajemen pondok pesantren Al-Ismailiyun dalam kegiatan dakwah di masyarakat dilakukan melalui fungsi manajemen yaitu perencanaan seperti membagi wewenang dan tugas terhadap ustadz pondok pesantren dalam melaksanakan kewajiban, lalu pengorganisasian dengan mengelompokkan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan, selanjutnya pelaksanaan kegiatan di masyarakat, dan fungsi pengawasan dengan ditemukannya faktor penghambat dan pendukung.



Pada penelitian M. Lare Saputra penulis mengambil sebagai bahan tinjauan terdahulu karena memiliki subjek yang sama mengenai manajemen dalam kegiatan dakwah, dan jenis penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun yang membedakan dimana penelitian M. Lare Saputra ingin melihat bagaimana manajemen pondok Al-Ismailiyun dalam kegiatan dakwah di masyarakat desa Sukadamai, sedangkan penelitian ini ingin melihat bagaimana manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat Kabupaten Pringsewu.

2. Skripsi Nuraisyah, NIM 153300020, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pparepare, tahun 2022 dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen Pondok Pesantren LIL-Banat Parepare Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah”. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengolahan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan manajemen dakwah yang diterapkan di pondok pesantren sesuai dengan manajemen yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa kegiatan dakwah di pondok pesantren lil-banay kota Parepare dan yang dilakukan adalah sholat dhuha, membaca kitab kuning, training dakwah yang dilakukan setiap malam jumat. Pada penelitian Nuraisyah penulis mengambil sebagai bahan kajian terdahulu karena memiliki subjek penelitian yang sama mengenai manajemen dakwah pondok pesantren. Adapun yang membedakan penelitian Nuraisyah mengetahui penerapan fungsi manajemen pondok pesantren dan faktor penghambat fungsi manajemen di pesantren, sedangkan penelitian ini ingin melihat bagaimana manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan di masyarakat Kabupaten Pringsewu.
3. Skripsi Hasdiana, NIM : 50400114057, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas

Alauddin Makasar, pada tahun 2018 dengan judul “Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren DDI-AD Mangkoso Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru”. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen dakwah dalam acara keagamaan di Pondok Pesantren DDI-AD Mangkoso Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru yaitu sholat subuh, dhuha, dzuhur, ashar, maghrib, isyha, upacara hari santri, penghafalan 1 juz Al-Quran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran manajemen dakwah yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren DDI-AD Mangkoso adalah yang sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan meliputi *takhtit* (perencanaan dakwah), *tanzim* (pengorganisasian/ penyusunan dakwah), *tawjih* (penggerakan dakwah), *riqabah* (pengendalian dan evaluasi dakwah). Penelitian ini menemukan hambatan dan tantangan dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren DDI-AD Mangkoso. Yang menjadi hambatan yaitu masih ada beberapa guru yang kurang kompeten dalam mengajar dan kurangnya wawasan dalam proses pengajaran. Sedangkan tantangannya adalah rata-rata yang masuk di Pondok Pesantren DDI-AD Mangkoso tidak semuanya anak murni mau masuk di pesantren, hanya 50 kemauan dari orang tua.

## I. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan menggunakan metode penelitian yang tepat maka akan memberikan kemudahan bagi penulis untuk meneliti. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren zamais yang berlokasi di Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

## 2. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu menggunakan metode kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang menggunakan data berupa kata tertulis atau lisan dari seseorang narasumber<sup>7</sup>. Penelitian kualitatif adalah metode yang memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus disempurnakan selama penelitian berlangsung.

### b. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menyelidiki suatu keadaan atau hal lainnya, dalam penulisan berisi fakta yang diungkap di lapangan dan disajikan dalam laporan. Sifat penelitian deskriptif ini orang hanya melukiskan keadaan dari objek atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan yang secara umum. Penelitian deskriptif hanya melukiskan keadaan objek atau persoalannya saja.

## 3. Sumber Data

### a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh ataupun dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data yang utama. Data primer sendiri disebut juga sebagai data asli atau data yang baru dan memiliki sifat *up to data*<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya yaitu

- 1) Nasrudin S.Pd (ketua yayasan pondok pesantren Zamais)

---

<sup>7</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group 2014), h. 2

<sup>8</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), h. 110

- 2) Kyai Ahmad Syafii (Wakil ketua Yayasan Pondok Pesantren)
- 3) Utadzah Nikmatul Hasanah (Ketua pelaksanaan kegiatan dakwah)
- 4) Hartati (masyarakat sekitar)
- 5) Agus (masyarakat sekitar)

Dan yang termasuk dari data primer yaitu hasil dari wawancara dengan pengurus pondok pesantren.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data pelengkap atau tambahan pelengkap data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu kajian terhadap buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini, seta kaji pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini.

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuan dari dilakukannya penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasusu adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Dalam penulisan ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan objek penelitian. Menurut

Suharsimi Arikunto observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, jadi observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran perapba dan pengecap<sup>9</sup>. Tujuan observasi sebagai metode penelitian antaranya untuk mengetahui bagaimana manajemen dakwah pondok pesantren zamais dalam kegiatan keagamaan di masyarakat desa Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non partisipan yaitu ketika observasi peneliti tidak ikut aktif dalam kehidupan lembaga yang dibservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat saja<sup>10</sup>. Observasi dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih akurat, berupa objek, kegiatan, tempat, atau peristiwa. Penggunaan metode ini untuk mengetahui keadaan langsung di lapangan, dilakukan dengan mengamati, mencatat dan menganalisa.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab.<sup>11</sup> Fungsi wawancara secara umum yaitu untuk menggali informasi dari narasumber. Wawancara bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon. Secara umum wawancara memiliki arti tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi V (Jakarta:Rineka Cipta, 2002),h. 107

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2012)h. 15

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta,2014), h.316

Orang yang menjadi narasumber merupakan yang memiliki keahlian atau informasi sesuai kualifikasi dari penelitian yang akan dilakukan. Dengan menggunakan metode ini diharapkan penulis mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat yang berkaitan dengan manajemen dakwah dalam meningkatkan kesadaran beragama para santri.

Wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis. Wawancara terpimpin seringkali disebut juga dengan wawancara terstruktur<sup>12</sup>. Objek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah para pengurus pondok pesantren Zamais dan masyarakat sekitar pondok pesantren. Berikut ini orang-orang yang diwawancarai oleh penulis

- 1) Nasrudin S.Pd (ketua yayasan pondok pesantren Zamais)
- 2) Kyai Ahmad Syafii (Wakil ketua Yayasan Pondok Pesantren)
- 3) Utadzah Nikmatul Hasanah (Ketua pelaksanaan kegiatan dakwah)
- 4) Hartati (masyarakat sekitar)
- 5) Agus (masyarakat sekitar)

#### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan salah satu teknik metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi sosial. Dokumen dapat berupa buku harian, kliping, surat pribadi dan

---

<sup>12</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wawancara>, diakses pada tanggal 20, Desember 2022

dokumen lainnya<sup>13</sup>. Dokumentasi merupakan catatan kegiatan yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, gambar, lisan. Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk menelaah secara sistematis atas catatan-catatan akan dokumen-dokumen sebagai sumber data demi mendapatkan data dapat diperoleh dari pondok pesantren Zamais berupa sejarah singkat pondok, visi misi dan tujuan serta foto pada saat wawancara dengan narasumber.

#### 5. Analisis data

Data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data yang telah disebut diatas lalu diolah yaitu dipilah-pilah dan dikelompokkan menurut masing-masing jenisnya, yaitu data tentang bentuk upaya, materi, materi metode, bentuk kegiatan, perencanaan, baik didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sesudah di olah data tersebut kemudiana di analisis.

Setelah analisis selesai maka langkah selanjutnya yaitu pengambilan kesimpulan. Dalam hal ini kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis, yaitu tentang Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Zamais dalam kegiatan keagamaan di Masyarakat Kabupaten Pringsewu.

### J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

Pertama bagian awal skripsi yang terdiri dari cover, lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu bab I pendahuluan yang mencakup tentang penegasan judul, latar belakang masalah, kajian

---

<sup>13</sup> Ibid.170

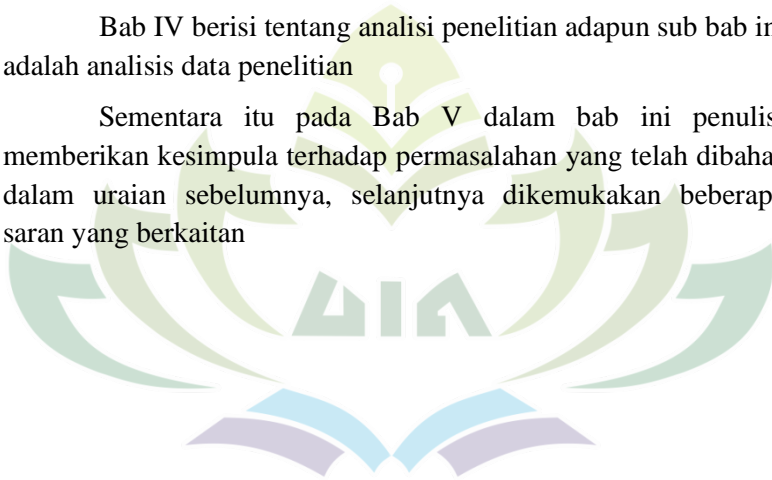
terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal tersebut bermaksud untuk pengantar awal dalam pembahasan bab selanjutnya

Bab II berisi tentang kajian teori manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan pondok pesantren. Dalam bab ini terdiri dari sub-bab yakni pengertian manajemen dakwah, unsur-unsur manajemen dakwah, fungsi manajemen dakwah, pengertian kegiatan keagamaan dan pondok pesantren.

Bab III berisi tentang gambaran umum objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari profil dan sejarah pondok pesantren, visi misi, struktur, penyajian fakta dan data penelitian.

Bab IV berisi tentang analisis penelitian adapun sub bab ini adalah analisis data penelitian

Sementara itu pada Bab V dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang berkaitan





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menyelesaikan proses penelitian yang diawali dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data di Pondok Pesantren Zamais, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dakwah khususnya takhtits (perencanaan) dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan telah berjalan dengan baik. Selesai. keluar cukup efektif dan efisien. Karena sebelum pertunjukan dipersiapkan dengan matang. Dalam kegiatannya, para pengurus pondok pesantren di Zamai mengumpulkan dan merencanakan sumber daya yang diperlukan untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam kegiatan keagamaan di lingkungan Pondok Pesantren Zamais, perencanaan didasarkan pada perkiraan dan perhitungan yang akan datang, antara lain menetapkan tujuan untuk mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan, menentukan waktu dan tempat, metode yang digunakan, fasilitas dan biaya yang dibutuhkan selama operasional.

Akan tetapimasih ada kekurangan dalam perencanaan di pondok pesantren Zamais dimana tidak adanya dokumentasi ketika rapat berlangsung dan catatan hasil rapat perencanaan kegiatan keagamaan

#### **B. Saran**

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan diatas, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Kepada penelilitlain untuk bisa meneliti ulang terkait masalah ini sebab hasil penelitian ini mungkin masih jauh dari kata

sempurna,hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis lakukan. Namun terlepas dari kekurangan yang ada, semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya

2. Kepada pihak pondok pesantren Zamais diharapkan manajemen dakwah khususnya perencanaan agar bisa di bukukan atau didokumentasi karena menjadi bukti pembahasan rapat.
3. Untuk para masyarakat agar lebih semangat lagi dalam meningkatkan pengetahuan agama dan selalu mendukung kegiatan keagamaan yang dilakukan pondok pesantren Zamais.



**DAFTAR PUSTAKA**

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- A.Rosyad Shaleh. (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Agus. (19 Januari 2023). *masyarakat sekitar*. Pringsewu.
- Ahmad Warson Munawir. (1997). *Kamus al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Asmuni Syukir. (1983). *Dasar-dasar Strategi Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Azhar, Arsyad . (1996). *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Alami.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2004). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. (t.thn.). *Pengantar Manajemen*.
- Enny Radjab dan Andi Jam'an. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makasar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- H Malayu S.P Hasibuan. (2014). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah* . Jakarta : Bumi Aksara.
- H.E. Badri Munawiroh. (2007). *Pergesaran literatul Pesantren Salafiyah*. Jakarta: Departemen Agama.
- H.M. Yunan Yusuf. (2014). *Manajemen Dakwah*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing.
- Handoko, T. Hani. ( 2013). *Manajemen*. Yogyakarta: BPPE .
- Hartati . (19 Januari 2023). *masyarakat sekitar*. Pringsewu.

- Hasbullah. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibnu Syamsi. (1998). *Pokok-pokok Organisasi Dan Manajemen* . Jakarta: Penerbit Bina Aksara.
- Ishak Asep, Hendri Tanjung. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Trisakti.
- Ismail. (2000). *Menjelajah Atas Dunia Islam*. Bandung: Mizan.
- Jalaluddin. (2001). *Teologi Pendidikan* . Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kutsiyah. (2019 ). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Kyai Ahmad Syafii . (9 Januari 2023). *Wakil ketua Yayasan Pondok Pesantren*. Pringsewu.
- Lihat R, H, A, Soenarjo. (1997). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir Al-Quran.
- M. Manulang. (2015). *Dasar Dasar Manajemen* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- M. Munir, S.Ag.M.A, Wahyu Ilahi, S.A.g. M.A. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- M. Yunan Yusuf. (2009). *Manajeme Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- M.Munir,et a. (2009). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Group.
- Mahmuddin. (t.thn.). *Manajemen Dakwah Dasar, Proses, Model, Pelatihan dan Penerapannya*.
- Mohammad Daud Ali. (1988). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Waqaf*. Jakarta: Universita Indonesia Press.
- Muhaimin. (1989). *Probelamtika Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Kalan Muliaa.
- Mujamil Qomaer. (2005). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

- Muliadi. (2013). *Dakwah Inklusif*. Makasar: Alauddin University Press.
- Nasrudin S.Pd . (9 Januari 2023). *ketua yayasan pondok pesantren Zamais*. Pringsewu.
- Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Samsul Munir Amin. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Samuel Soetioe. (1982). *Psikologi Pendidikan II*. Jakarta: Feui.
- Stoner James A.F. DKK . (1996). *Manajemen, Edisi Indonesia*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Suad Hasan, . ( 2013). *Manajemen Pokok Pengertian dan Soal-soal .* Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sugiyono . (2012). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utadzah Nikmatul Hasanah . (9 Januari 2023). *Ketua pelaksanaan kegiatan dakwah*. Pringsewu.
- Wahidin Saputra. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah Edisi I*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Wahyu Ilahi. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosdakarya.
- WJS. Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Yasin Fatah. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Zaini Muhtarom. (1996). *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta : PT Al-Aamin Press.

**Sumber Online**

<http://rocketmanajemen.com/definisi-agama/#a>

<http://ponpes-zamais.blogspot.com//2010/03/sejarah-berdirinya-pondok-pesantren.htm?e=1>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wawancara>,

<http://id.shvoong.com/social-sciences/2068148>

**Sumber Wawancara**

Nasrudin S.Pd . *ketua yayasan pondok pesantren Zamais*. (8 Januari 2023). Pringsewu

Kyai Ahmad Syafii. *Wakil ketua Yayasan Pondok Pesantren*. (8 Januari 2023). Pringsewu.

Utadzah Nikmatul Hasanah . *Ketua pelaksanaan kegiatan dakwah*. (8 Januari 2023). Pringsewu.

Agus. *masyarakat sekitar*. (19 Januari 2023). Pringsewu

Hartati . *masyarakat sekitar*. (19 Januari 2023). Pringsewu.

**Sumber Dokumentasi**

Dokumentasi pondok pesantren Zamais(19 Januari 2023). Pringsewu.